

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mengkaji lebih dalam pendekatan komunikasi antarbudaya dalam menangani permasalahan di pengadilan agama Sampang ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif karena data-data yang digali bersifat kualitatif yaitu memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami silap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.¹

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana dalam penelitian ini akan digambarkan tentang bagaimana pendekatan, prespektif para hakim di pengadilan agama sampang dalam menangani kasus yang mereka hadapi.

2. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pengadilan agama Sampang, dengan sasaran penelitian kasus-kasus yang didalamnya mengalami perbedaan budaya. Dalam hal ini antara hakim dan pemohon maupun termohon tersebut mempunyai latar belakang yang berbeda yaitu sebagian besar para hakim disana beretnis Jawa sedangkan tergugat dari Madura.

Fokus penelitian kali ini adalah bagaimana pendekatan para hakim tersebut dalam menangani permasalahan yang ada dengan perbedaan budaya

¹ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Rosdakarya, 2010), hal 5

mereka. Sedangkan informan, peneliti mengambil beberapa hakim di pengadilan agama Sampang.

3. Jenis dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa data yang valid dan dapat dijadikan sebagai analisis data. Jenis data tersebut meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.² Peneliti mengambil informasi dari hasil wawancara dengan hakim- hakim dari Pengadilan agama Sampang, serta pihak-pihak yang bersangkutan dalam menangani permasalahan yang ada kaitanya dengan komunikasi antarbudaya di pengadilan agama Sampang.
- b. Data sekunder, peneliti akan menggunakan data apapun yang dapat mendukung data primer, misalnya dokumen-dokumen atau data-data tertulis lain yang berhubungan dengan penelitian ini serta penelitian terdahulu yang serupa.

Sedangkan untuk kelengkapan jenis data maka diperlukan sumber data yang digunakan oleh peneliti untuk melengkapi jenis data, diantaranya adalah:

- a. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan merupakan sumberdata yang paling berpengaruh karna kita bisa berhubungan langsung dengan mereka.

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2009), hal 129

Tabel 3. 1

No	Nama informan	Asal	pekerjaan
1	Drs. Sumarwan,MH	Madiun	Hakim
2	Dra. Siti Azzizah	Bojonegoro(Jatim)	Hakim
3	Dra. Laila nurhayati	Lamongan (Jatim)	Hakim
4	Drs. Misbah , MHi	Sumenep (Madura)	Hakim
5	Drs. Anwar	Jawa Barat	Hakim
6	Drs. Nanang Faiz, MH	Jawa Barat	Hakim(Ketua PA)
7	Ibu Hj. Khotijah,SH	Sampang	Panitra

b. Dokumen atau Arsip,

Dokumen atau arsip adalah tulisan atau catatan yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dapat berbentuk rekaman wawancara atau gambar-gambar yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah catatan dari hasil observasi peneliti dalam penelitian yaitu berupa situasi dan proses komunikasi yang berlangsung kemudian hasilnya dibuat dalam bentuk catatan.

4. Tahapan Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

yaitu tahap persiapan yang diperlukan untuk penelitian itu sendiri, meliputi:

1) Penjajakan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti menggali informasi tentang bagaimana proses kegiatan yang ada di pengadilan agama sampang. Kemudian menyusun menjadi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kerangka teoritik dan metodologi penelitian.

2) Memilih Objek Penelitian

Tahapan ini dilakukan untuk menentukan objek dari beberapa kasus yang sempat diteliti. Hal ini dikarenakan ada beberapa kasus yang terdapat di pengadilan agama Sampang yang sudah tidak lagi mempunyai permasalahan dengan perbedaan etnis tersebut. Jadi, peneliti hanya mengambil kasus-kasus yang mempunyai permasalahan dalam komunikasi antarbudaya.

3) Usulan Penelitian

Pada tahapan ini, akan dilakukan pengajuan proposal agar penelitian dapat dilakukan di lokasi yang terpilih.

4) Mengurus Perizinan

Tahap selanjutnya dari tahap Pra Lapangan adalah mengurus perizinan. Yaitu dengan terlebih dahulu mengurus perizinan di fakultas yang kemudian dilanjutkan kepada kepala pengadilan agama sampang.

5) Menjajaki dan Menilai Keadaan

Hal ini dilakukan supaya pweneliti tahu keadaan atau situasi dalam lingkungan tersebut sehingga mempermudah penelitian.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Yaitu peneliti menyiapkan perlengkapan fisik seperti halnya alat tulis dan kamera selain itu peneliti juga mempersiapkan mental.

b. Tahap Lapangan

1) Observasi Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan observasi pada persidangan yang memiliki permasalahan perbedaan etnis ini.

2) Interview

Langkah berikutnya yaitu interview, dalam tahap ini peneliti akan melakukan interview yang mendalam dengan mencari informan sebanyak mungkin untuk mendapatkan hal yang maksimal. Informan adalah para hakim yang sedang menangani kasus-kasus tersebut serta beberapa tergugat maupun pengugat yang sedang terlibat dalam kasus tersebut.

3) Pengumpulan Data

Setelah melakukan observasi dan interview, peneliti akan mengumpulkan data-data yang ada di lapangan. Yaitu dengan menyaring data yang sesuai, setelah itu baru dilakukan proses analisis data.

c. Tahap Pasca Lapangan

1) Analisis Data

Dalam tahapan ini data-data yang telah didapatkan oleh peneliti di lapangan akan dikaji dengan berpedoman pada kajian teori agar didapatkan data-data yang sesuai dengan topik penelitian.

2) Pengabsahan Data

Agar data yang telah ada memang telah sesuai dan akurat, maka dalam tahapan ini peneliti akan mengecek dan melihat kembali data kemudian disajikan dengan lengkap sebagai hasil dari penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tentang komunikasi antar budaya ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar data yang dihasilkan lebih akurat. Untuk itu teknik pengumpulan data yang dipakai adalah:

a. *Deep interview*

Interview adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dengan dicatat atau direkam dengan alat perekam.³

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan beberapa hakim di pengadilan agama Sampang yang sedang mengalami permasalahan dengan perbedaan budaya yaitu tentang berbagai permasalahan yang mereka temui. Peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur dalam artian peneliti tidak menyusun pertanyaan melainkan hanya membuat pedoman wawancara, hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih bebas melakukan pertanyaan-pertanyaan tanpa terikat oleh susunan pertanyaan. Sehingga informan lebih leluasa dan terbuka dalam memberi jawaban.

³ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal 67

b. Pengamatan (Observasi)

Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihat yang berarti tidak melakukan pertanyaan-pertanyaan.⁴

Disini peneliti langsung melihat jalanya persidangan di pengadilan agama Sampang yang.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek peneliti. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.

Dokumen dapat dibedakan menjadi dua yaitu dokumen primer, jika dokumen ini ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa, dan dokumen sekunder, jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang ini. Otobiografi adalah contoh dokumen primer dan biografi seseorang adalah contoh dokumen sekunder.⁵

6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

⁴ Ibid, hal 69

⁵ Ibid, hal 71

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dari Janice McDurury dalam *Collaborative group analysis of data, 1999* tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut.

1. Membaca / mempelajari data, menandai kata- kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata- kata kunci itu, berupaya menemukan tema- tema yang berasal dari data.
3. Menulis model yang ditemukan
4. Koding yang telah dilakukan. ⁶

7. Teknik Keabsahan Data

Setelah proses analisis dilakukan, peneliti akan melakukan keabsahan data yang berguna sebagai korelasi dan sekaligus melengkapi data yang kurang tepat. Untuk itu peneliti menggunakan metode:

- a. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. ⁷

⁶ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Rosdakarya , 2010), hal 248

⁷ Ibid, hal 175

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainya. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁸

c. Ketekunan Pengamatan

ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah untuk menemukan ciri-ciri

d. Pemeriksaan Teman Sejawat

yaitu tahap mengexpose hasil sementara atau hasil yang diperoleh kemudian didiskusikan dengan teman-teman.

⁸ Ibid, hal 178